

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan. Karena dengan adanya pendidikan seseorang akan memiliki bekal dalam hidupnya untuk mencari pekerjaan yang layak. Proses pendidikan sarana untuk belajar mengenai nilai dan norma kehidupan dan juga ilmu pengetahuan.

Pendidikan mempengaruhi secara langsung keberlangsungan hidup manusia, karena dengan adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia, baik dilihat dari aspek kemampuan, kepribadian, maupun tanggung jawab sebagai warga masyarakat dapat ditingkatkan.

Pada umumnya proses belajar mengajar berlangsung disekolah saat ini belum berpusat pada siswa. Hal ini dapat dilihat dengan masih seringnya guru bidang studi menggunakan model pembelajaran konvensional atau ceramah, pemberian tugas dan latihan yang hampir sama disetiap sekolah pada semua mata pelajaran. Dan hal ini menjadi salah satu faktor yang menyebabkan siswa cenderung pasif, sulit memahami materi pelajaran, dan akhirnya malas mencatat dan mengulang kembali pelajarannya secara mandiri. Kondisi tersebut juga terjadi pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Lumajang pada mata pelajaran akuntansi.

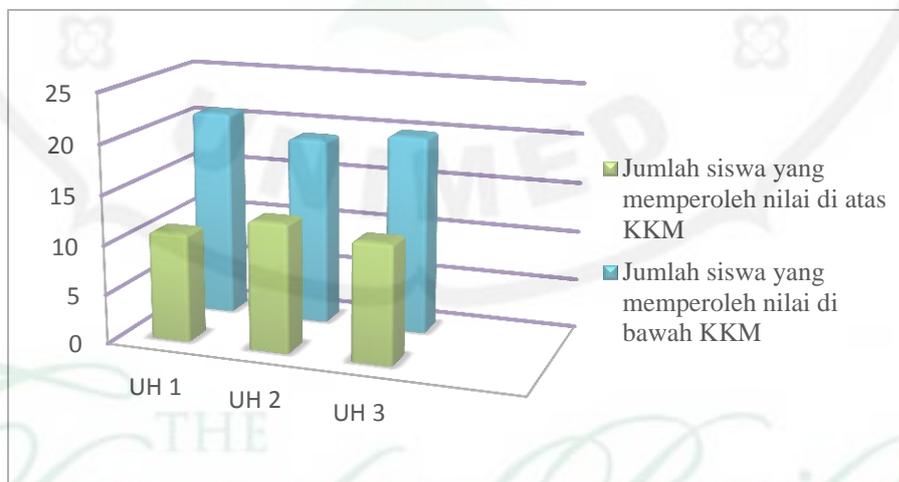
Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan penulis di SMA Negeri 1 berupa wawancara dengan guru bidang studi akuntansi mengatakan bahwa

aktivitas dan hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini diperkuat dengan data yang diperoleh penulis berdasarkan daftar nilai siswa setelah mengikuti 3 kali ulangan harian.

Tabel 1.1
Data Hasil Belajar Akuntansi Siswa
Semester Ganjil Tahun Pembelajaran 2013/2014

No.	Tes	KKM	Siswa memperoleh nilai \geq KKM		Siswa memperoleh nilai \leq KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	Ulangan Harian 1	70	11	34,37	21	65,63
2	Ulangan Harian 2	70	13	40,63	19	59,37
3	Ulangan Harian 3	70	12	37,5	20	62,5
Jumlah			36	112,5	60	187,5
Rata – rata			12	37,5	20	62,5

Sumber : Daftar nilai mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Lumbanjulu Tahun Pembelajaran 2013/2014.



Gambar 1.1
Diagram Hasil Belajar Akuntansi Siswa

Dari tabel diatas terlihat bahwa dari 32 siswa ulangan 1 hanya 11 siswa (34,37%) yang mendapat ketuntasan belajar. Pada ulangan 2 hanya 13 siswa (40,63%) dan pada ulangan ketiga hanya 12 siswa (37,5%) yang mendapat

ketuntasan belajar. Jika dirata-ratakan dari ulangan 1 sampai ke 3 hanya 12 siswa (37,5%) siswa yang mendapat ketuntasan dalam belajar, sedangkan 20 siswa atau (62,5%) siswa belum tuntas dalam pembelajaran akuntansi sesuai dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 70.

Berdasarkan masalah di atas maka diperlukan adanya suatu perbaikan dalam sistem pengajaran yang digunakan oleh guru. Salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang kreatif yang dapat membangkitkan kembali aktivitas belajar siswa yang nantinya juga akan meningkatkan hasil belajar akuntansi mereka. Agar upaya tersebut dapat berhasil maka harus dipilih model pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa serta lingkungan belajar agar siswa dapat aktif, interaktif, dan kreatif dalam proses pembelajaran. Maka dari itu penulis mencoba memberikan masukan kepada guru untuk menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dengan *Concept Mapping*.

Model pembelajaran *Student Fasilitator and Explaining* merupakan model pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai penjelas dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Pada model ini siswa harus dapat mempresentasikan ide/pendapatnya terhadap siswa lain. Siswa berperan sebagai pengganti guru (facilitator), namun tidak sepenuhnya. Siswa menjadi fasilitator dan penjelas setelah guru menyampaikan kompetensi. Model pembelajaran ini diterapkan untuk melatih siswa berbicara untuk menyampaikan ide/gagasan atau pendapatnya sendiri.

Sedangkan *Concept Mapping* merupakan alat peraga untuk memperlihatkan hubungan antara beberapa konsep. Hubungan antara beberapa konsep dapat diperinci dalam bentuk pernyataan-pernyataan. Dalam strategi pembelajaran *Concept Mapping*, siswa harus mampu membuat sendiri peta konsepnya, sehingga siswa mampu melihat bidang studi itu lebih jelas, dan mempelajari bidang studi itu lebih bermakna.

Penerapan kolaborasi pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dengan *Concept Mapping* diharapkan dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam membantu dan memudahkan siswa dalam memahami pelajaran akuntansi serta diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Menurut Panjaitan (2011: 25) bahwa “penggunaan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dengan *Concept Mapping* dipandang tepat untuk membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas untuk mengetahui sejauh mana model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dikolaborasikan dengan model *Concept Mapping* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan judul “**Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dengan *Concept Mapping* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lumajang T.P 2013/2014**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah cara meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Lumbanjulu Tahun Pembelajaran 2013/2014?
2. Bagaimanakah cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Lumbanjulu Tahun Pembelajaran 2013/2014?
3. Apakah dengan penerapan kolaborasi model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dengan *Concept Mapping* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Lumbanjulu Tahun Pembelajaran 2013/2014?
4. Apakah ada perbedaan hasil belajar akuntansi siswa antar siklus?

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah aktivitas belajar meningkat jika diterapkan kolaborasi model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dengan *Concept Mapping* siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Lumbanjulu Tahun Pembelajaran 2013/2014?
2. Apakah hasil belajar siswa meningkat jika diterapkan kolaborasi model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dengan *Concept*

Mapping di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Lumbanjulu Tahun Pembelajaran 2013/2014?

3. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa antar siklus?

1.4. Pemecahan Masalah

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah bahwa pada kenyataannya aktivitas dan hasil belajar siswa belum mencapai tujuan yang diinginkan maka kemampuan yang dimiliki guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar perlu ditingkatkan. Oleh sebab itu, penulis memberikan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas yang bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dengan model pembelajaran *Concept Mapping*.

Dengan penerapan kolaborasi model ini siswa akan lebih mudah untuk memahami, menganalisa, memecahkan pertanyaan dan mengingat materi akuntansi yang dijelaskan oleh guru. Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dimulai dengan penjelasan guru mengenai kompetensi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, selanjutnya guru akan menyajikan materi melalui *Concept Mapping* secara garis besar sesuai dengan kompetensi yang sudah ditentukan sebelumnya. Kemudian guru menunjuk beberapa siswa bergiliran untuk tampil ke depan kelas untuk menjelaskan materi pelajaran secara rinci dengan menggunakan *Concept Mapping* di akhir kegiatan belajar, guru akan

menjelaskan kembali materi pelajaran secara rinci sehingga siswa lebih memahami materi pelajaran.

Kolaborasi model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dengan *Concept Mapping* merupakan model pembelajaran yang mengharuskan adanya kerjasama antar siswa dan dapat melatih keberanian siswa dalam menyampaikan hasil pemikirannya dan mengembangkan kreatifitas siswa dalam berfikir bagaimana cara mereka menjelaskan akan ilmu yang diterima dari guru kepada siswa lainnya. Dengan kemampuan siswa menyampaikan dan menjelaskan materi yang diberikan, situasi pembelajaran yang awalnya pasif dan membosankan, diharapkan berubah menjadi pembelajaran yang aktif dan tidak membosankan bagi siswa. Sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Lumajang Tahun Pembelajaran 2013/2014 melalui kolaborasi model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dengan *Concept Mapping*.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Lumajang Tahun Pembelajaran 2013/2014 melalui kolaborasi model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dengan *Concept Mapping*.

3. Untuk mengetahui hasil belajar akuntansi siswa antar siklus.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah pengalaman dan wawasan penulis tentang penerapan kolaborasi model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dengan *Concept Mapping* dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Lumajang.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru dalam menerapkan model pembelajaran khususnya kolaborasi model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dengan *Concept Mapping* yang digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Lumajang.
3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi civitas akademis UNIMED, fakultas ekonomi umumnya, dan pendidikan akuntansi khususnya, dan juga bagi penulis lain yang ingin mengadakan penelitian yang sama.